

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Mila Di Desa Matabundu, Kecamatan Poleang Barat

Rahmawati, Surianto Ilham, Sabaruddin

Jurusan Akuntansi Universitas Sembilanbelas November kolaka

e-mail: rahmashe64@gmail.com

Abstrak

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Mila di Desa Matabundu, Kecamatan Poleang Barat. Di bawah bimbingannya, Bapak Surianto Ilham, pembimbing pertama, dan Bapak Sabarudin, pembimbing kedua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami manajemen akuntansi pada usaha Toko Mila di Desa Matabundu Kecamatan Poleang Barat. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik kualitatif. Rangkuman data yang digunakan merupakan data orde kedua yang terdiri dari dokumen dan memo suara. Metode analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan, penggabungan, analisis, dan penonjolan wawasan data. Berdasarkan temuan penelitian, maka dilakukan penelitian mengenai analisis sistem akuntansi yang digunakan Toko Mila di Desa Matabundu, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana. Dinyatakan bahwa usaha Toko Mila di Desa Matabundu, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana, masih belum mampu berjalan dengan baik dari segi akuntansi karena pemilik toko tidak melakukan penerimaan arus kas. Hal ini dikarenakan para pedagang tidak melakukan pengecekan secara berkala terhadap barang dagangannya. Hal ini dikarenakan para pedagang tidak dapat melakukan arus kas usahanya. Hal ini dikarenakan para pedagang tidak dapat melakukan arus kas usahanya. Hal ini dikarenakan para pedagang tidak dapat melakukan arus kas usahanya. Hal ini dikarenakan para pedagang tidak dapat melakukan arus kas usahanya. Hal ini dikarenakan para pedagang tidak dapat melakukan arus kas usahanya. Hal ini dikarenakan para pedagang tidak dapat melakukan arus kas usahanya. Selain itu, karyawan Toko Mila hanya memasukkan informasi ke dalam buku dan tidak mencari buku yang lebih besar karena Sistem pemindaian sebagian besar menggunakan sistem tally (*single entry*).

Kata Kunci: Analisis, Penerapan Akuntansi, dan Usaha Toko Mila

Abstract

Analysis of Accounting Implementation at Mila Store in Matabundu Village, Poleang Barat District. Under the guidance of Mr. Surianto Ilham as Supervisor I and Mr. Sabaruddin as Supervisor II. The purpose of this study is to comprehend how accounting is being implemented at the Mila Store in Matabundu Village, Poleang Barat District. The author uses a qualitative technique in conjunction with a descriptive research method. Secondary data in the form of documents and in-depth interviews is one of the data sources. Techniques for data analysis include gathering data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions Based on the research conducted by the author regarding the analysis of

accounting implementation at Mila Store in Matabundu Village, Poleang Barat District, Bombana Regency, it is concluded that the accounting implementation at Mila Store is not optimal, as the store owner's financial recordkeeping does not align with financial reporting standards based on SAK EMKM. Mila Store does not include accounts receivable in its asset records. The owner uses a cash basis in the business. Additionally, the recordkeeping system relies on a single-entry accounting system, where only cash book entries are made without transferring to a general ledger.

Keywords: *Analysis, Accounting Implementation, Mila Store*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dibentuk melalui serangkaian aktivitas ekonomi untuk menghasilkan keuntungan bagi pemangku kepentingan. Pengelolaan usaha yang efisien dan sistem akuntansi yang baik diperlukan untuk mengontrol kegiatan operasional dan memberikan informasi yang akurat kepada pihak internal dan eksternal [1]. Banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini menghadapi kesulitan dalam pengelolaan laporan keuangan [2], di mana pemilik seringkali menganggapnya sederhana, meskipun memerlukan keterampilan akuntansi yang memadai.

Penerapan akuntansi pada UMKM masih sederhana dan tidak selalu sesuai dengan Standar Pengakuan Usaha Kecil, Menengah, dan Besar (SAK EMKM) [3]. Laporan keuangan yang baik penting untuk pengambilan keputusan dan keberlangsungan usaha [4]. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya akuntansi dan SAK EMKM [5], sering kali menggunakan metode akuntansi berbasis kas yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan keuangan [6].

Toko Mila, yang bergerak dalam penjualan perabotan rumah tangga dan pakaian, merupakan contoh usaha yang sukses tetapi masih menggunakan pencatatan keuangan manual. Kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan

Akuntansi pada Usaha Toko Mila di Desa Matabundu Kecamatan Poleang Barat” untuk mengkaji lebih lanjut penerapan akuntansi di usaha tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang ketat. Metode ini dipilih karena hasil survei akan disajikan dalam bentuk laporan deskriptif dengan catatan penjelasan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kelas satu dan dua. Sumber informasi utama dikumpulkan melalui pertemuan, observasi, dan wawancara berdasarkan tinjauan pustaka. Selanjutnya, ringkasan Miles dan Huberman digunakan untuk analisis data. Memanfaatkan teknik Miles dan Huberman untuk reduksi data, analisis, dan pengembangan temuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi lokasi penelitian

Toko Mila saat ini berada di wilayah Desa Matabundu, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten. Bombana. Toko Mila merupakan salah satu jenis usaha UMKM di bidang Pakaian anak-anak dan dewasa serta alat elektronik rumah tangga, yang dirintis sejak tahun 2017, oleh Ibu Karmila S.Kom.

Pemilik toko ini awalnya hanya berjualan di halaman rumah dan kini telah berkembang menjadi toko dengan satu orang karyawan yang membantu pelanggan dan

menata barang dagangan. Toko Mila beroperasi dari pukul 08.00 hingga 21.00 WITA.

3.2 Temuan

Berikut adalah penjelasan terperinci tentang teks yang Anda berikan mengenai Toko Mila, mencakup berbagai aspek dari bidang usaha hingga laporan keuangan:

a. Bidang Usaha

Toko Mila berfokus pada dua kategori produk utama: pakaian, dan barang elektronik rumah tangga. Kategori pakaian mencakup produk untuk anak-anak dan dewasa, serta perlengkapan sekolah. Di sisi lain, barang elektronik yang ditawarkan termasuk mesin cuci, kulkas, televisi, dan speaker. Untuk perabotan rumah tangga, Toko Mila menjual lemari pakaian, rak piring, dan lainnya. Konsumen utama toko ini adalah masyarakat di Desa Matabundu dan Kecamatan Poleang Barat, dengan pemasok barang berasal dari grosir di Makassar.

b. Akuntansi Berbasis Komputerisasi

Saat ini, Toko Mila masih menerapkan metode akuntansi manual untuk mencatat transaksi, dengan pemasukan dan pengeluaran diinput secara manual ke dalam buku catatan. Pendapatan terbesar berasal dari penjualan pakaian dan elektronik, dengan transaksi yang sebagian besar berupa penjualan tunai. Belum adanya sistem komputerisasi dalam pengelolaan data barang membuat pencatatan menjadi kurang efisien.

c. Aktivitas Akuntansi Toko Mila

Identifikasi Transaksi: Transaksi diidentifikasi untuk menentukan dampaknya pada posisi keuangan. Setiap transaksi didukung oleh dokumen sah seperti faktur dan bukti kas. Analisis Transaksi: Dilakukan untuk menilai dampak transaksi terhadap aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Toko Mila menerapkan dasar kas (cash basis) dan sistem akuntansi tunggal, hanya mencatat di buku kas.

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini menggambarkan kondisi keuangan Toko Mila per 31 Desember 2023. Laporan menunjukkan:

- Aset Total: Rp. 87.330.000

- Kewajiban: Rp. 38.930.000

- Modal: Rp. 64.800.000

Dari laporan ini, terlihat bahwa aset dan kewajiban tidak seimbang, karena Toko Mila belum mencatat piutang usaha dalam laporan aset, yang menyimpang dari prinsip akuntansi.

e. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai performa keuangan Toko Mila selama periode tertentu. Toko Mila mencatat: Pendapatan dari Penjualan: Rp. 27.000.000. Beban dan Biaya: Terdiri dari berbagai biaya termasuk pengiriman, rumah tangga, dan administrasi. Laba Bersih: Rp. 14.350.000. Namun, beberapa biaya yang tidak relevan, seperti biaya rumah tangga, juga dimasukkan, menunjukkan perlunya pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi.

f. Catatan atas Laporan Keuangan

Toko Mila menyajikan laporan perubahan modal dan arus kas yang menunjukkan peningkatan modal dan arus kas positif, meskipun pelaporan tersebut masih sederhana dan tidak sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

g. Penyajian Berdasarkan SAK EMKM

Dalam penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM, Toko Mila seharusnya:

Laporan Posisi Keuangan: Memasukkan piutang usaha, yang membuat total aset dan kewajiban seimbang.

Laporan Laba Rugi: Menyertakan diskon penjualan dan gaji pegawai untuk menciptakan laporan laba rugi yang lebih akurat.

Laporan Perubahan Modal dan Arus Kas: Memperlihatkan detail yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang baik.

3.3 Pembahasan

Dasar pencatatan akuntansi terbagi menjadi dua: dasar akrual, di mana transaksi dicatat saat terjadinya tanpa memperhatikan kas, dan dasar kas, di mana transaksi dicatat saat kas diterima atau dikeluarkan. Toko Mila menggunakan dasar kas dan sistem akuntansi tunggal, hanya mencatat di buku kas.

Banyak pelaku UMKM di Indonesia menganggap pengelolaan laporan keuangan sederhana, padahal membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik. Kelemahan ini sering disebabkan oleh rendahnya pendidikan dan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Laporan keuangan, sesuai dengan SAK EMKM, bertujuan memberikan informasi kinerja yang berguna untuk pengambilan keputusan. Toko Mila, yang bergerak di bidang penjualan perabotan rumah tangga dan pakaian, masih mencatat keuangan secara manual, sehingga tidak sepenuhnya mengikuti prinsip akuntansi. Dalam laporan posisi keuangannya, Toko Mila tidak mencantumkan piutang usaha, membuat jumlah aset dan kewajibannya tidak seimbang.

Laporan laba rugi Toko Mila juga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi, karena memasukkan biaya yang tidak relevan dan mengabaikan diskon penjualan serta gaji pegawai. Catatan atas laporan keuangan (CaLK) yang dibuat Toko Mila sesuai dengan prinsip akuntansi, memberikan informasi yang penting untuk pengembangan usaha.

Pentingnya laporan keuangan tidak bisa diabaikan, karena memberikan wawasan tentang kinerja, laba, aliran kas, dan perkembangan usaha. Membuat laporan keuangan, sekecil apa pun, sangat bermanfaat bagi pemilik bisnis untuk memahami dan mengelola usahanya dengan lebih baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Toko Mila di Desa Matabundu, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil: Dasar Pencatatan Akuntansi Toko Mila menggunakan dasar kas dalam proses pencatatan akuntansi dan menerapkan sistem akuntansi tunggal. Hal ini berarti pencatatan hanya dilakukan Entri buku kas dibuat tanpa memindahkannya ke buku besar Laporan Posisi Keuangan: Laporan

posisi keuangan Toko Mila tidak mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Masalah utamanya adalah tidak mencantumkan akun utang usaha, yang mengakibatkan ketidakseimbangan antara total aset dan kewajiban.

Laporan laba rugi Toko Mila juga menghadapi tantangan. Laporan ini memasukkan biaya yang tidak relevan dalam perhitungannya dan tidak memperhitungkan diskon penjualan atau gaji karyawan. Catatan atas Laporan Keuangan: Pemilik Toko Mila telah menyiapkan catatan atas laporan keuangan (CaLK) sesuai dengan prinsip akuntansi. Catatan ini memberikan informasi penting yang dapat membantu pengembangan bisnis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Maulana, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2017.
- [2] Y. Setiyawati and S. Hermawan, "Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan," *Ris. Akunt. Dan Keuang. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 161–204, 2018.
- [3] D. Kirowati and V. Amir, "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan di era revolusi industri 4.0 (Studi kasus pada UMKM di Kota Madiun)," *J. AKSI (Akuntansi Dan Sist. Informasi)*, vol. 4, no. 1, 2019.
- [4] P. Djuita, A. U. Putri, and H. Musa, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Pada Usaha Dinarban Kota Palembang," *J. Ilm. Ekon. Glob. Masa Kini*, vol. 14, no. 1, pp. 65–69, 2023.

-
- [5] D. A. Wulandari and F. Agustina, "Analisis Faktor Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)," *TECHNOBIZ Int. J. Bus.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [6] S. Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Penerbit Andi, 2024.
-

